

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MAYORITAS, DEWAN
KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN**

LABA RIIL

SKRIPSI



Disusun oleh :

Bayu Yubiasi D.Pabannu

12100796

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MAYORITAS, DEWAN
KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN
LABA RIIL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :

Bayu Yubiasi D. Pabannu

12100796

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MAYORITAS, DEWAN
KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA RIIL

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

BAYU YUBIASI D.PABANNU

12100796

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 3 Oktober 2014

Dewan Dosen :

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., PhD., Ak

(Dosen Pembimbing)

2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

(Dosen Penguji / Ketua Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 07 OCT 2014

Disahkan oleh: **DUTA WACANA**

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MAYORITAS, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA RIIL

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Progran Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta,



Bayu Yubiasi D. Pabannu

12100796

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Akupun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku,

(Efesus 1:16)

Karena la tahu jalan hidupku, seandainya la menguji aku, aku akan timbul seperti emas.

(Ayub 23:10)

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

(Matius 7:7)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Papa dan Mama tercinta*
- Adik-adikku tersayang*
- Teman-teman terbaikku*

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Mayoritas, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.

Adapun laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya atas bimbingan dan masukan selama ini yang telah diberikan oleh :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan bimbinganNya yang begitu luar biasa dalam kehidupan saya.
2. Kedua orang tua saya dan adik – adik penulis yang ada di Toraja. Terima kasih atas doa, semangat dan perhatian yang kalian berikan kepada saya.
3. Ibu Dra. Erni Ekawati sebagai dosen pembimbing saya, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang baik sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Kepada dosen-dosen Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah mengajar dan membimbing saya selama menempuh perkuliahan.
5. Kepada teman – teman Akuntansi angkatan 2010, terima kasih atas dukungannya kalian teman-teman yang luar biasa.

6. Kepada teman – teman b-ten community, Bang Ony, Tian, Richard, Robben, Jammes, Broto, Readel, Batak, Jacky, Ocha, dll. Terima kasih atas support yang kalian berikan kepada saya.
7. Kepada teman – teman kos warna Agung, Kabul, Asis dan Prahara Marcus. Terima kasih atas dukungan yang kalian berikan kepada saya.
8. Buat Universitas Kristen Duta Wacana, kampus tercinta yang dari awal sampai selesainya saya menuntut ilmu disini.
9. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan dan program komputerisasi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan kalian.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat serta berguna bagi pembaca dan pengguna pada umumnya.

Yogyakarta,

Penulis

Bayu Yubiasi D. Pabannu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7

**BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA LITERATUR DAN PENGEMBANGAN
HIPOTESIS..... 8**

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Teori Keagenan	8
2.1.2 Manajemen Laba	9
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba	9
2.1.1.2 Pengukuran Manajemen Laba Riil	13
2.1.3 Struktur Kepemilikan	13
2.1.3.1 Kepemilikan Manajerial	13
2.1.3.2 Kepemilikan Institusional	14
2.1.3 Dewan Komisaris	15
2.1.4 Komite Audit	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	23
BAB III METODA PENELITIAN	30
3.1 Data	30
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	30
3.2.1 Variabel Dependen	30
3.2.2 Variabel Independen	32
3.2.3 Variabel Kontrol	33

3.3 Populasi Sampel	34
3.4 Desain Penelitian	34
3.5 Model Statistik dan Uji Hipotesis	35
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.5.3 Uji Hipotesis	36
3.5.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1 Uji Normalitas	38
3.5.2.2 Uji Multikoleniaritas	38
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	39
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
4.1 Data Sampel	40
4.2 Statistik Deskriptif	41
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	43
4.3.1 Hasil Uji Statistik t.....	44
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	46
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	46
4.4.2 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	47
4.4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3 Saran Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Purposive Sampling Penelitian	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Nilai Mentah	41
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Nilai Utama	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	47

©UKYDWN

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual.....	5	Gambar	2.1
--------------------------	---	--------	-----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan
Lampiran B	Hasil Perhitungan dengan SPSS.

©UKDW

ABSTRAK

Kinerja perusahaan yang baik adalah ketika terjadi peningkatan laba yang baik dalam perusahaan. Dampaknya akan memberikan reaksi positif bagi para investor di pasar modal yang menganggap bahwa manajemen mampu mengelolah perusahaan dengan baik. Praktik manajemen laba riil ini wajib diketahui oleh para investor sebelum menanamkan modal di sebuah perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan mayoritas, dewan komisaris dan komite audit terhadap praktik manajemen laba riil. Populasi dalam penelitian ini di ambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2001-2012. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 452 perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode purpose sampling atau sebuah metode yang digunakan untuk mengambil sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji statistik t.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa struktur kepemilikan mayoritas, dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui *abnormal cash flow operation*. Hasil hipotesis selanjutnya diperoleh bahwa struktur kepemilikan mayoritas berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui *abnormal production cost*, sedangkan dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui *abnormal production cost*. Dan hasil hipotesis terakhir diperoleh struktur kepemilikan mayoritas dan dewan komisaris berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui *abnormal discretionary expense*, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui *abnormal discretionary expense*.

Kata kunci : struktur kepemilikan mayoritas, dewan komisaris, komite audit dan manajemen laba riil

ABSTRAK

PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

FIFIANTI

12100792

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2001-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2012. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga terdapat 477 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sinyal keuangan yaitu indikator keuangan *sales profit margin* (SPM), *dividend to earnings ratio* (DE), *asset turnover* (TURNA) berpengaruh positif dan signifikan, sehingga kenaikan dari rasio-rasio keuangan tersebut digunakan sebagai sinyal positif untuk menarik investor, untuk *ratio interest to debt ratio* (INTD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba masa depan, sehingga kenaikan dari rasio keuangan tersebut digunakan sebagai sinyal negatif oleh investor, sedangkan untuk *capital expenditure* (CAPEX), *assets growth* (AG), *leverage* (L) dan *book value to assets ratio* (BVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba masa depan.

Keywords: sinyal keuangan, laba masa depan, profitabilitas, struktur modal, *operating efficiency*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran keadaan perusahaan, karena laporan keuangan berisi tentang informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan wajib untuk menggambarkan laporan keuangan secara wajar dan rasional karena laporan keuangan memberikan informasi kepada investor dan pihak-pihak lain untuk pengambilan keputusan melakukan suatu investasi. Biasanya, investor menggunakan laba untuk mengukur kinerja perusahaan dan menyesuaikan keputusan investasi mereka berdasarkan informasi yang tersedia

Manajemen laba merupakan wilayah penelitian yang penting, karena manajemen laba dapat merusak kredibilitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh tindakan untuk menghindarkan perusahaan dari kerugian sehingga usaha manajemen laba dilakukan dengan meningkatkan laba yang dilaporkan. Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan harus dilakukan secara hati-hati karena jika secara sengaja dibuat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang menyesatkan. Healy (1985) berpendapat bahwa manajer memiliki informasi orang dalam perusahaan, mereka memiliki kesempatan untuk mengelolah laba bersih untuk

memaksimalkan bonus mereka. Dengan demikian lebih mungkin manajer akan meningkatkan pendapatan mereka setiap periode.

Manajemen laba riil dilakukan perusahaan untuk menghindari kerugian dan memenuhi ekspektasi laba. Aktivitas itu dapat dilakukan dengan melalui manipulasi penjualan, overproduksi dan pengurangan biaya diskresioner seperti biaya riset dan pengembangan, biaya iklan dan biaya administrasi, penjualan serta umum menurut Taylor, Xu, dan Dugan (2007). Gunny (2005) menyatakan bahwa secara umum manajemen laba riil memiliki implikasi negatif terhadap kinerja perusahaan di masa depan karena manajer berkeinginan untuk mengorbankan aliran kas masa depan untuk meningkatkan laba pada periode berjalan. Menurut pendapat Roychowdhury (2006), Cohen, Dey, dan Lys (2008), dan Cohen dan Zarowin (2010), manajemen laba riil berpotensi menimbulkan beban biaya kepada pemegang saham karena manajemen laba riil berpengaruh negatif terhadap aliran kas di masa depan yang dapat menurunkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dapat terjadi akibat aktivitas pemberian diskon secara temporer dan kredit termin lunak yang dapat menurunkan margin pendapatan di masa depan, berkurangnya kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi yang menjanjikan keuntungan dan investasi berlebihan melalui overproduksi.

Struktur kepemilikan keluarga ini secara nyata banyak terdapat di Indonesia, sehingga keluarga masih menjadi pemegang saham terbesar untuk melakukan kontrol yang besar terhadap perusahaan. Akibatnya kepemilikan

perusahaan sangat terkonsentrasi pada sedikit pemegang saham. Pemegang saham mayoritas adalah pengendali perusahaan. Kendali yang besar memudahkan para pemilik mengontrol berbagai kebijakan strategi seperti pendanaan dan investasi. Struktur kepemilikan perusahaan dan manajemen laba berkorelasi dengan keinformatifan laba. Perusahaan dengan kepemilikan terbesar dapat mengurangi manajemen laba karena tidak ada mayoritas yang dapat mengendalikan operasi perusahaan dan kepentingan mereka sejajar dengan para pemilik lainnya. Leus et.al (2003) berpendapat bahwa manajemen laba tampaknya lebih rendah pada perusahaan dengan kepemilikan terbesar, yang dapat mengurangi insentif orang dalam untuk menyembunyikan kinerja perusahaan. Hirschman (1970) menemukan bahwa tindakan yang dilakukan oleh institusi pemegang saham memberikan tekanan kepada manajemen. Jirapon dan DaDalt (2009) menunjukkan bahwa perusahaan keluarga memiliki sedikit insentif untuk mengelola laba, karena mereka tidak memiliki tekanan untuk memenuhi dan mengalahkan laba. Pemegang saham utama memiliki konflik kepentingan dengan pemegang saham minoritas, karena mereka lebih cenderung mencegah pengungkapan informasi eksklusif untuk minoritas atau masyarakat, dan juga cenderung untuk memanipulasi pelaporan pendapatan untuk menutupi perilaku kepentingan diri sendiri. Dengan demikian, institusi pemegang saham memiliki kekuatan untuk mengendalikan perusahaan.

Dewan komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan serta memberikan nasihat kepada direktur perusahaan. Dewan

komisaris dibentuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga bertanggungjawab secara langsung kepada pemegang saham. Keberadaan dari dewan komisaris yang efektif diperlukan untuk mengawasi manajemen dalam mengelolah perusahaan menurut Hermawan (2009). Pengawasan yang efektif dilakukan oleh dewan komisaris diharapkan dapat memberikan nasihat dan pertimbangan terhadap manajemen mengenai kebijakan operasional perusahaan dengan melidungi kepentingan pemegang saham serta diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi sehingga dapat mencegah peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba. Ukuran dewan komisaris yang terlalu banyak atau terlalu sedikit akan menimbulkan permasalahan dalam menjalankan perannya, karena akan terjadi kesulitan dalam berkomunikasi dan mengatur masing-masing kinerja anggota dewan jika terlalu banyak. Tetapi jika anggota dewan terlalu sedikit akan terjadi kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan dari manajemen. Jumlah anggota dewan komisaris harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan kinerja dalam pengambilan keputusan.

Komite audit memberikan pengawasan independen terhadap efektivitas pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan serta kerja yang dilakukan auditor eksternal. Dhaliwal, Naiker, dan Navissi (2007) berpendapat bahwa keahlian keuangan komite audit dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Komite audit merupakan penghubung antara pemegang saham dan

dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Berdasarkan surat edaran BEJ, SE-008/BEJ/12-2001, keanggotaan komite audit terdiri dari tiga orang yang salah satunya berasal dari komisaris independen yang tercatat di perusahaan sebagai ketua komite audit dan dua anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen. Semakin besar ukuran komite audit dalam perusahaan maka perusahaan akan memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

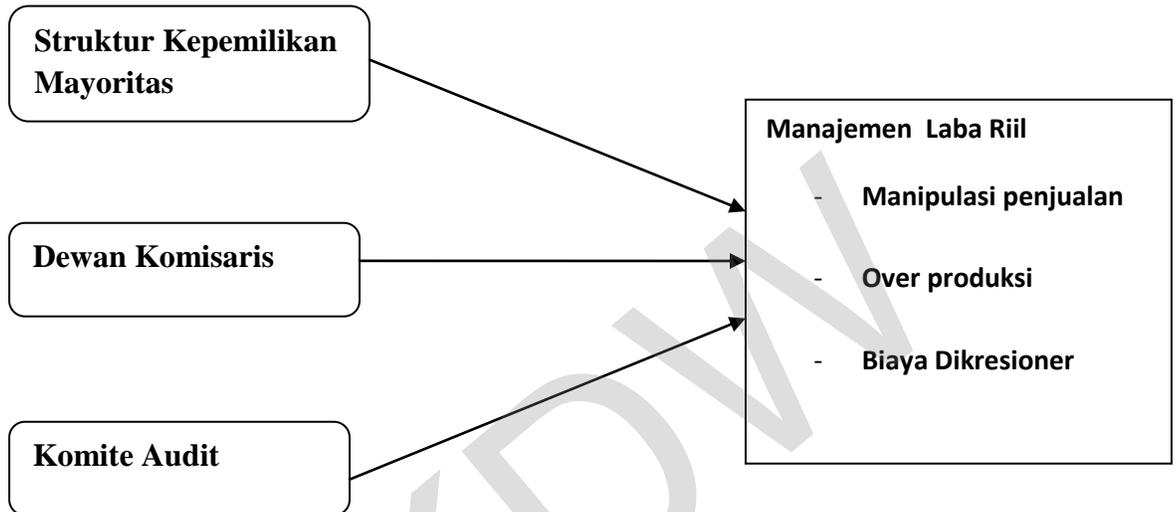
1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan mayoritas terhadap praktik manajemen laba riil ?
2. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba riil ?
3. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap praktik manajemen laba riil ?

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual



1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan mayoritas terhadap praktik manajemen laba riil, menguji pengaruh dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba riil dan menguji pengaruh komite audit terhadap praktik manajemen laba riil.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan beberapa hak positif bagi

1. Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi investor dalam pengambilan keputusan melakukan investasi baik itu berupa investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan agar bisa mempertimbangkan dalam melakukan aktivitas manajemen laba. Dengan menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam melakukan atau mengambil keputusan keuangan untuk pengelolaan perusahaan.

3. Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan dan pedoman untuk penelitian masa yang akan datang yang ingin membahas lebih dalam tentang permasalahan yang telah diangkat dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini batasan penelitian hanya pada pengaruh struktur kepemilikan mayoritas, dewan komisaris, dan komite audit terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan publik di BEI selama 11 tahun terakhir.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan mayoritas, dewan komisaris dan komite audit terhadap praktik manajemen laba riil. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2012. Data yang digunakan adalah data sekunder dan pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Variabel penelitian ini adalah struktur kepemilikan mayoritas (SPM), ukuran dewan komisaris (UDK) dan ukuran komite audit (UKA) sebagai variabel independen. Dan *abnormal cash flow operation* (Abn_CFO), *abnormal production cost* (Abn_PROD), *abnormal discretionary expense* (Abn_Discexp) sebagai variabel dependen.

Setelah dilakukan uji statistik dengan model regresi berganda, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur kepemilikan mayoritas (SPM) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal cash flow operation, hal ini berarti hipotesa pertama (H_{1a}) tidak terdukung.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur kepemilikan mayoritas (SPM) berpengaruh terhadap praktik

manajemen laba riil melalui abnormal production cost, hal ini berarti hipotesa kedua (H_{1b}) tidak terdukung.

- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur kepemilikan mayoritas (SPM) berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal discretionary expense, hal ini berarti hipotesa ketiga (H_{1c}) terdukung .
- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris (UDK) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal cash flow operation, hal ini berarti hipotesa keempat (H_{2a}) tidak terdukung.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris (UDK) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal production cost, hal ini berarti hipotesa kelima (H_{2b}) terdukung.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris (UDK) berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal discretionary expense hal ini berarti hipotesa keenam (H_{2c}) terdukung.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran komite audit (UKA) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal cash flow operation, hal ini berarti hipotesa ketujuh (H_{3a}) tidak terdukung.

- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran komite audit (UKA) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal production cost, hal ini berarti hipotesa kedelapan (H_{3b}) terdukung.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran komite audit (UKA) tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba riil melalui abnormal discretionary expense hal ini berarti hipotesa kesembilan (H_{3c}) terdukung.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang apabila diatasi pada penelitian selanjutnya, dapat memperbaiki hasil penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut adalah :

- Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain seperti perusahaan dagang, transportasi, telekomunikasi dan lainnya.
- Penelitian ini memiliki keterbatasan pada uji normalitas, yaitu pada variabel Abn_Discexp berdistribusi normal dan pada variabel Abn_CFO dan Abn_PROD yang berdistribusi tidak normal.
- Penelitian ini hanya mencari pengaruh variabel independen struktur kepemilikan mayoritas, dewan komisaris dan komite audit saja terhadap variabel dependen manajemen laba melalui aktivitas riil, padahal masih

banyak variabel independen lain yang bisa mempengaruhi praktik manajemen laba riil.

5.3 Saran Penelitian

Saran dari penelitian ini yaitu :

- Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja tetapi dapat menggunakan data perusahaan dagang, transportasi, telekomunikasi dan lainnya.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan untuk dapat memberikan gambaran apakah hasil yang didapat konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman dan D. Septyanto. 2008. "Pengaruh Penerapan GCG dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 tahun 2001-2005 di BEJ)". *Journal of accounting and economics* Vol.13, No.1, Mei 2008.
- Anderson, R.C., S.A. Mansi, D.M. Reeb. 2002. "Founding Family Ownership and the Agency Cost of Debt". <http://www.ssrn.com>.
- Cohen, D.A., A. Dey, dan T. Lys. 2008. "Real and Accrual-Based Earnings Management in the Pre-and Post-Sarbanes Oxley Periods". *The Accounting Review* 83, 757-787.
- Cohen, D.A. dan P. Zarowin. 2010. "Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings". *Journal of Accounting and Economics* 50, 2-19.
- Cruthchley, C.E., M.R.H. Jensen, J.S. Jahera, dan J.E. Raymond. 1999. "Agency Problem and the Simultaneity of Financial Decision Making: The Role of Institutional Ownership". *International Review of Financial Analysis* 8, 177-197.
- Dechow, P.M., S.P.Kothari, dan R. Watts. 1998. "The relation between Earnings and Cash Flow". *Journal of accounting and economics* 25, 133-168.
- Dechow, P.M., dan D.J. Skinner. 2010. "Earnings Management: Reconciling the View of Accounting Academic, Practitioners, and Regulators". *Accounting Horizon* 14, 235-250.
- Defon, M.L., R.N. Hann, dan X. Hu. 2005. "Does the market value financial expertise on audit committee of board of direction?". *Journal of Accounting Research* 43, 153-193.
- Dhaliwal, D.S., V. Naiker, dan F. Navissi. 2007. "Audit Committee Financial Expertise, Corporate Governance, and Accruals Quality: An Empirical Analysis". *Journal of Accounting Research* 27, 787-827.
- Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI). 2002. "Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance). Jakarta.
- Graham, J.R., C.R. Harvey, dan S. Rajgopal. 2005. "The Economics Implications of Corporate Financial Reporting". *Journal of Accountings and Economics* 40, 3-73.
- Gunny, K. 2005. "What are the Consequences of Real Earnings Management?". *Working Paper*. University of Colorado.
- Hayn, C. 1995. "The Information Content of Loses". *Journal of Accounting and Economics* 20, 125-153.
- Healy, P.M. 1985. "The Effect of Bonus on Accounting Decision". *Jurnal of Accounting and Economics* 7, 85-107.
- Healy, P.M. dan Wahlen, J.M. 1999. "The review of the earnings management literature and its implication for standard setting". *Accounting Horizon* 13, 365-383.

- Hermawan, A. 2009. "Penelitian Bisnis". Jakarta : PT.Grasindo.
- Hirschman, A.O. 1970. "Exit, Voice and Loyalty". Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Indriantoro, N. dan B. Suparno. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, UGM.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of financial economics*, Vol.3, No.4, 305-360.
- Jirapon, P. dan P. DaDalt. 2009. "Does Corporate Governance Affect Capital Structure?". *Journal Financial Management Association*, 2008.
- Koyuimirsya dan Raharja Surya. 2012. "Dampak manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap kinerja pasar". <http://www.ssrn.com>.
- Leus, C., D. Nanda, dan P. Wysocki. 2003. "Earnings Management and Investor Protection: An International Comparison". *Journal of Financial Economics* 69, 505-527.
- Liu, Q. dan Z.J. Lu. 2007. "Corporate Governance and Earnings Management in the Chinese Listed Companies: A Tunneling Perspective". *Journal of Corporate Finance* 13, 881-906.
- Mayangsari, S. 2003. "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Simposium Nasional VI*, Surabaya, 1255-1273.
- Murhadi, W. R. 2009. "Good Corporate Governance and Earnings Management Practice: An Indonesian Cases". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11, 1-11.
- Pratiwi Dian Yudhitya dan Meiranto Wahyu. 2013. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Earnings Management melalui Manipulasi Aktivitas Riil". *Diponegoro journal of accounting*, Volume 2, Nomor 3, tahun 2013.
- Roychowdhury, S. 2006. "Earnings Management Through Real Activities Manipulation". *Journal of Accounting and Economic* 42, 335-370.
- Sanjaya, I.P.S. 2008. "Auditor Eksternal, Komite Audit dan Manajemen Laba". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.11, No.1, pp. 97-116.
- Schipper, K. 1989. "Commentary On Earnings Management". *Accounting Horizon*, 91-102.
- Setiawan, L. 2002. "Manajemen laba dan IPO di Bursa Efek Jakarta. *Kumpulan makalah SNA V*.

- Setyaningrum, D. dan V. Diyanty. 2013. "Analisis Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris terhadap Praktik Real Earning Management". *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, 25-28 September 2013.
- Sugiyono. 2002. "Statistika Untuk Penelitian". CV. Alfa Beta, Bandung. <http://www.google.com>.
- Suryono, O.A. dan D. Ratnaningsih. 2012. "Pengaruh praktik manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi terhadap dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". <http://www.ssrn.com>.
- Wahyuningsih, P. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba". <http://www.ssrn.com>.
- Wardhani, R. dan H. Joseph. 2010. "Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, 2010.
- Taylor, G.K., R.Z. Xu, dan M.T. Dugan. 2007. "Review of Real Earnings Management Literature". *Journal of Accounting Literature* 26, 195-228.